



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, juga dikenal sebagai pendekatan penelitian ilmiah, mencakup pengumpulan, analisis, dan penerapan teknik pengujian statistik terhadap data kuantitatif.¹ Jadi dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survei yang merupakan sebuah pendekatan penelitian yang terdiri dari pengumpulan dan analisis data yang menggunakan metode pengujian statistik.

Penelitian kuantitatif, yang memungkinkan peneliti melakukan penelitian hanya dengan sejumlah kecil variable, yang menghubungkan beberapa variabel-variabel dengan paradigma penelitian.² Metode penelitian kuantitatif berlandaskan asumsi bahwa suatu gejala dapat diklarifikasikan, dan kaitan gejala bersifat kausal (sebab akibat). Maka peneliti bisa menggunakan penelitian dengan hanya memfokuskan pada beberapa variabel.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang membuat inovasi yang diperoleh memakai strategi faktual (nomor) atau metode lain berasal kuantifikasi (Pengukuran). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini terpusat perhatian pada tanda-tanda yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan insan yang disebut menjadi variabel.

¹ Husna Lacila Yusran Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. (Depok: Kencana, 2017), hal. 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Tasikmalaya: Alfabeta, 2017), hal. 42.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Daarul Rahman Tembilahan, Jl. Tanjung Harapan Gg. Tanjung Batang, Kelurahan Pekan Arba, Kecamatan Tembilahan yang berada di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan, sejak dikeluarkan surat riset penelitian, yakni tanggal 18 Maret 2026 sampai dengan 25 Juli 2026. Dalam waktu 4 bulan peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Peneliti juga masih mungkin untuk mengambil data kembali ke lapangan jika data yang diperoleh masih belum bisa menyelesaikan masalah di dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan komunitas orang-orang diobservasi dianalisa kemudian disimpulkan Setiap properti atau atribut yang dipengaruhi oleh subjek atau item yang dipertimbangkan termasuk dalam populasi, yang juga berupa angka.³ Oleh karena itu, pada saat mengukur dan menghitung data kuantitatif, semua subjek penelitian merupakan populasi.

³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), hal. 61.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Daarul Rahman Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, dengan uraian guru jenjang Madrasah Tsanawiyah yang berjumlah 14 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian sampel dilakukan apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian.⁴

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel dengan populasi sama. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi semuanya dijadikan sampel penelitian.⁵ Maka, sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 Orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk

⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal.59

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabet, 2019), hal. 85

⁶ *Ibid*, hal. 120-121



memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti Agar data yang diperoleh dalam penelitian benar benar akurat dan dapat di pertanggung jawabkan, yaitu:

a. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden, jawaban diisi oleh responden sesuai daftar pertanyaan yang diterima, sedangkan pada wawancara jawaban responden diisi oleh pewawancara. Untuk pengembalian daftar isian dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- 1) Canvasser, yaitu daftar yang telah di isi ditunggu oleh petugas yang menyerahkan
- 2) Householder, yaitu jawaban responden dikirimkan kepada alamat yang telah ditentukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian berupa data sekolah, foto penelitian, dan lokasi penelitian.

E. Uji Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam Luh Titi Handayani menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengetahui

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan variabel lain.

Dengan kata lain, statistik deskriptif adalah statistik yang pada prakteknya mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Pada dasarnya analisis deskriptif merupakan kegiatan meringkas kumpulan data menjadi ukuran tengah dan ukuran variasi. Selanjutnya membandingkan gambaran gambaran tersebut antara satu kelompok dan kelompok lain sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam analisis.

2. Uji Validitas

Validitas merujuk pada tingkat ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam melakukan pengukuran. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, validitas dibagi menjadi dua jenis, yaitu validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur ketika item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor, dan terdapat kesamaan antara faktor faktor tersebut. Pengukuran validitas faktor dilakukan dengan mengkorelasikan skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor).⁷

⁷ Tamaulina Br. Sembiring, dkk. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, hal. 106



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Sugiyono, Uji validitas merupakan instrument penelitian yang dilakukan dengan memperlihatkan bagaimana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang nantinya akan diukur dari hasil kuesioner tersebut. Peneliti menggunakan SPSS versi 27 dengan metode analisis korelasi pearson untuk menguji validitas kuesioner dengan membandingkan skor item dengan skor totalnya. Kemudian jika tingkat signifikansi mencapai 0,05 maka selanjutnya akan dilakukan pengujian signifikansi. Dinyatakan valid apabila bernilai positif dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan item yang dinyatakan tidak valid maka dikeluarkan dari penelitian.⁸

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan cara memasukan item yang valid saja. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015), hal. 31-46



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

versi 27 dengan metode *Cronbach Alpha* dengan batas 0,60 untuk menentukan apakah kuesioner reliabel atau tidak.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu jenis dari uji asumsi klasik yang mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penyebaran data pada sebuah kelompok atau populasi. Terdapat dua kategori penyebaran data yaitu data berdistribusi normal dan tidak normal.⁹

Peneliti menggunakan metode uji liliefors (*Shapiro-Wilk*) dengan membaca nilai sig (signifikansi). Suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji statistik non-parametrik harus digunakan. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono, analisis regresi linier sederhana merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen melalui persamaan regresi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen berdasarkan variasi pada variabel independen yang sedang diteliti.¹⁰ Selanjutnya, menurut Ghozali, regresi linier sederhana efektif digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan karena mampu menunjukkan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y secara

⁹ *Ibid.* hal. 109

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Edisi Revisi 2023 (Bandung: Alfabeta, 2023), hal. 187-189.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

signifikan dan terukur. Dengan demikian, regresi linear sederhana menjadi dasar analisis kuantitatif dalam pengujian hipotesis pengaruh.¹¹

Analisis regresi berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel minat kompetensi pedagogik. Dari data kusioner yang telah ditabulasikan dan dilakukan analisis dengan bantuan program SPSS versi 27 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : variabel dependen
 a : Konstanta
 b : Koefisien regresi
 X : Variabel independen

6. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Priyatno, menyatakan bahwa Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau berdasarkan nilai signifikansi.¹² Selain itu, menurut Siregar, menyatakan bahwa uji parsial merupakan prosedur penting dalam menentukan variabel mana yang memberikan kontribusi signifikan terhadap

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi 2024 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2024), hlm. 98-101.

¹² Dwi Priyatno. *Panduan Praktis Analisis Data SPSS 26*, Edisi 2024 (Yogyakarta: ANDI, 2024), hal. 112-115.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

variabel terikat dalam suatu model regresi, sehingga menjadi dasar keputusan dalam analisis statistik kuantitatif.¹³

Cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan uji parsial (Uji T) yaitu dengan cara membandingkan nilai statistik t_{hitung} dengan t_{tabel} . Terdapat beberapa kriteria pada uji t secara parsial dalam menguji data yaitu:

a. Menentukan hipotesis masing-masing

H_0 : secara parsial Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : secara parsial Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, apabila H_0 diterima dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ Sedangkan dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, apabila H_0 diterima dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

c. Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5 % (0,05) Jika nilai. signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) variabel independen. Secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Sedangkan jika Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) variabel independen secara parsial

¹³ Siregar Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Edisi 2023 (Jakarta: Kencana, 2023), hal. 154-156.

memengaruhi variabel dependen. Sedangkan untuk menghitung nilai t_{hitung} pada uji-t antara lain:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Diketahui:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

$n-2$: Derajat kebebasan

F. Indikator Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Indikator Pengukuran

Tabel 3.1 Variabel, Indikator, Sub Indikator dan Pernyataan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Manajemen Berbasis Sekolah (X)	1. Efektivitas proses pembelajaran.	a. Keterlaksanaan pembelajaran. b. Ketercapaian tujuan pembelajaran.	1) Proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan terstruktur. 2) Tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik.
	2. Kepemimpinan sekolah yang kuat.	a. Kemampuan mengelola sekolah. b. Kemampuan mengambil keputusan.	1) Kepala sekolah mampu mengelola kegiatan sekolah secara efektif. 2) Kepala sekolah mengambil keputusan yang tepat untuk kemajuan sekolah.
	3. Pengelolaan tenaga yang efektif.	a. Pembagian tugas.	1) Pembagian tugas guru dan staf





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

	b. Pengembangan tenaga pendidik.	dilakukan secara jelas dan adil. 2) Sekolah memberikan kesempatan pengembangan bagi tenaga pendidik.
4. Kepemilikan budaya mutu sekolah.	a. Komitmen terhadap kualitas. b. Kebiasaan peningkatan mutu.	1) Sekolah memiliki komitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. 2) Warga sekolah terbiasa menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Sekolah yang memiliki team work yang kompak, cerdas, dan dinamis.	a. Kerjasama tim. b. Kekompakkan dalam bekerja.	1) Guru dan staf bekerja sama secara baik dalam menjalankan tugas. 2) Warga sekolah menunjukkan kekompakkan dalam kegiatan sekolah.
6. Sekolah memiliki ke- mandirian.	a. Kemampuan mengelola sumber daya. b. Inisiatif dalam pengembangan sekolah.	1) Sekolah mampu mengelola sumber daya secara mandiri. 2) Sekolah memiliki inisiatif dalam mengembangkan program pendidikan.
7. Partisipasi warga sekolah	a. Keterlibatan warga sekolah.	1) Warga sekolah aktif berpartisipasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

	dan masyarakat.	b. Dukungan masyarakat.	dalam kegiatan sekolah. 2) Masyarakat turut mendukung program-program sekolah.
	8. Transparansi sekolah	a. Keterbukaan informasi. b. Akuntabilitas pengelolaan.	1) Sekolah menyampaikan informasi secara terbuka kepada warga sekolah. 2) Pengelolaan sekolah dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
	9. Sekolah memiliki kemampuan untuk mengubah dalam psikis dan fisik.	a. Adaptasi terhadap perubahan. b. Pengembangan sarana dan budaya.	1) Sekolah mampu menyelesaikan diri dengan perubahan kebutuhan pendidikan. 2) Sekolah melakukan pembaruan dalam sarana dan budaya kerja.
	10. Responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan.	a. Kepekaan terhadap kebutuhan. b. Tindakan antisipatif.	1) Sekolah cepat merespon kebutuhan siswa dan lingkungan. 2) Sekolah mampu mengantisipasi perubahan dalam dunia pendidikan.
Mutu Pendidikan (Y)	1. Siswa	a. Kesiapan belajar dan motivasi belajar.	1) Siswa mempersiapkan diri sebelum mengikuti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		pembelajaran di sekolah. 2) Siswa datang ke kelas dalam kondisi siap untuk belajar. 3) Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik. 4) Siswa tetap bersemangat belajar meskipun materi pelajaran sulit.
2. Guru	a. Kemampuan profesional. b. Kemampuan personal (moral kerja). c. Kemampuan sosial (kerja sama).	1) Guru menguasai materi pembelajaran dengan baik. 2) Guru menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengajar. 3) Guru bekerja sama dengan sesama guru dalam kegiatan sekolah. 4) Guru mampu berinteraksi dengan siswa dan lingkungan sekolah secara baik.
3. Kurikulum	a. Relevansi konten dan operasionalisasi proses pembelajaran.	1) Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. 2) Kurikulum yang digunakan relevan dengan perkembangan zaman. 3) Proses pembelajaran dilaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

			sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
		4) Guru menerapkan kurikulum secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar.	
4. Sarana dan prasarana.	a. Kecukupan dan keefektifan dalam mendukung pembelajaran.	1) Fasilitas belajar di sekolah tersedia dengan memadai. 2) Sarana pembelajaran mendukung kelancaran proses belajar. 3) Fasilitas yang tersedia digunakan secara optimal dalam pembelajaran. 4) Sarana dan prasarana membantu siswa memahami materi pelajaran.	
5. Masyarakat	a. Partisipasi orang tua. b. Partisipasi pengguna lulusan. c. Partisipasi perguruan tinggi.	1) Orang tua berpartisipasi dalam mendukung kegiatan di sekolah. 2) Masyarakat ikut serta dalam pengembangan program sekolah. 3) Pengguna lulusan memberikan masukan terhadap kualitas pendidikan sekolah. 4) Perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan	



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

			sekolah dalam pengembangan pendidikan.
--	--	--	--

2. Instrumen Penelitian

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 N : Netral

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian (X)

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
A	EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN					
1.	Proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan terstruktur.					
2.	Tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik.					
B	KEPEMIMPINAN SEKOLAH YANG KUAT					
1.	Kepala sekolah mampu mengelola kegiatan sekolah secara efektif.					
2.	Kepala sekolah mengambil keputusan yang tepat untuk kemajuan sekolah.					
C	PENGELOLAAN TENAGA YANG EFEKTIF					
1.	Pembagian tugas guru dan staf dilakukan secara jelas dan adil.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.	Sekolah memberikan kesempatan pengembangan bagi tenaga pendidik.					
D	KEPEMILIKAN BU-DAYA MUTU SEKOLAH					
1.	Sekolah memiliki komitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan.					
2.	Warga sekolah terbiasa menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran.					
E	SEKOLAH MEMILIKI TEAM WORK YANG KOMPAK, CERDAS, DAN DINAMIS					
1.	Guru dan staf bekerja sama secara baik dalam menjalankan tugas.					
2.	Warga sekolah menunjukkan kekompakan dalam kegiatan sekolah.					
F	SEKOLAH MEMILIKI KEMANDIRIAN					
1.	Sekolah mampu mengelola sumber daya secara mandiri.					
2.	Sekolah memiliki inisiatif dalam mengembangkan program pendidikan.					
G	PARTISIPASI WARGA SEKOLAH DAN MASYARAKAT					
1.	Warga sekolah aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.					
2.	Masyarakat turut mendukung program-program sekolah.					
H	TRANSPARANSI SEKOLAH					
1.	Sekolah menyampaikan informasi secara terbuka kepada warga sekolah.					
2.	Pengelolaan sekolah dilakukan secara transparan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

	dan dapat dipertanggung jawabkan.					
I	SEKOLAH MEMILIKI KEMAMPUAN UNTUK MENGUBAH DALAM PSIKIS DAN FISIK					
1.	Sekolah mampu menyelesaikan diri dengan perubahan kebutuhan pendidikan.					
2.	Sekolah melakukan pembauran dalam sarana dan budaya kerja.					
J	RESPONSIF DAN ANTISIPASIF TERHADAP KEBUTUHAN.					
1.	Sekolah cepat merespon kebutuhan siswa dan lingkungan.					
2.	Sekolah mampu mengantisipasi perubahan dalam dunia pendidikan.					

a. Variabel Y

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian (Y)

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
A	SISWA	STS	TS	N	S	SS
1.	Siswa mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah.					
2.	Siswa datang ke kelas dalam kondisi siap untuk belajar.					
3.	Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik.					
4.	Siswa tetap bersemangat belajar meskipun materi pelajaran sulit.					
B	GURU					
1.	Guru menguasai materi pembelajaran dengan baik.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.	Guru menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengajar.					
3.	Guru bekerja sama dengan sesama guru dalam kegiatan sekolah.					
4.	Guru mampu berinteraksi dengan siswa dan lingkungan sekolah secara baik.					
C	KURIKULUM					
1.	Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.					
2.	Kurikulum yang digunakan relevan dengan perkembangan zaman.					
3.	Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					
4.	Guru menerapkan kurikulum secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar.					
D	SARANA DAN PRASARANA					
1.	Fasilitas belajar di sekolah tersedia dengan memadai.					
2.	Sarana pembelajaran mendukung kelancaran proses belajar.					
3.	Fasilitas yang tersedia digunakan secara optimal dalam pembelajaran.					
4.	Sarana dan prasarana membantu siswa memahami materi pelajaran.					
E	MASYARAKAT					
1.	Orang tua berpartisipasi dalam mendukung kegiatan di sekolah.					

2.	Masyarakat ikut serta dalam pengembangan program sekolah.					
3.	Pengguna lulusan memberikan masukan terhadap kualitas pendidikan sekolah.					
4.	Perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan sekolah dalam pengembangan pendidikan.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

